



**ANALISIS VARIABEL PRODUKTIVITAS GARAM DAN
DAMPAK KEBIJAKAN IMPOR GARAM DI KABUPATEN
REMBANG JAWA TENGAH**

*ANALYSIS OF SALT PRODUCTIVITY VARIABLES AND THE IMPACT OF
SALT IMPORT POLICY IN REMBANG REGENCY, CENTRAL JAWA*

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Perikanan Dan Ilmu Kelautan

OLEH:

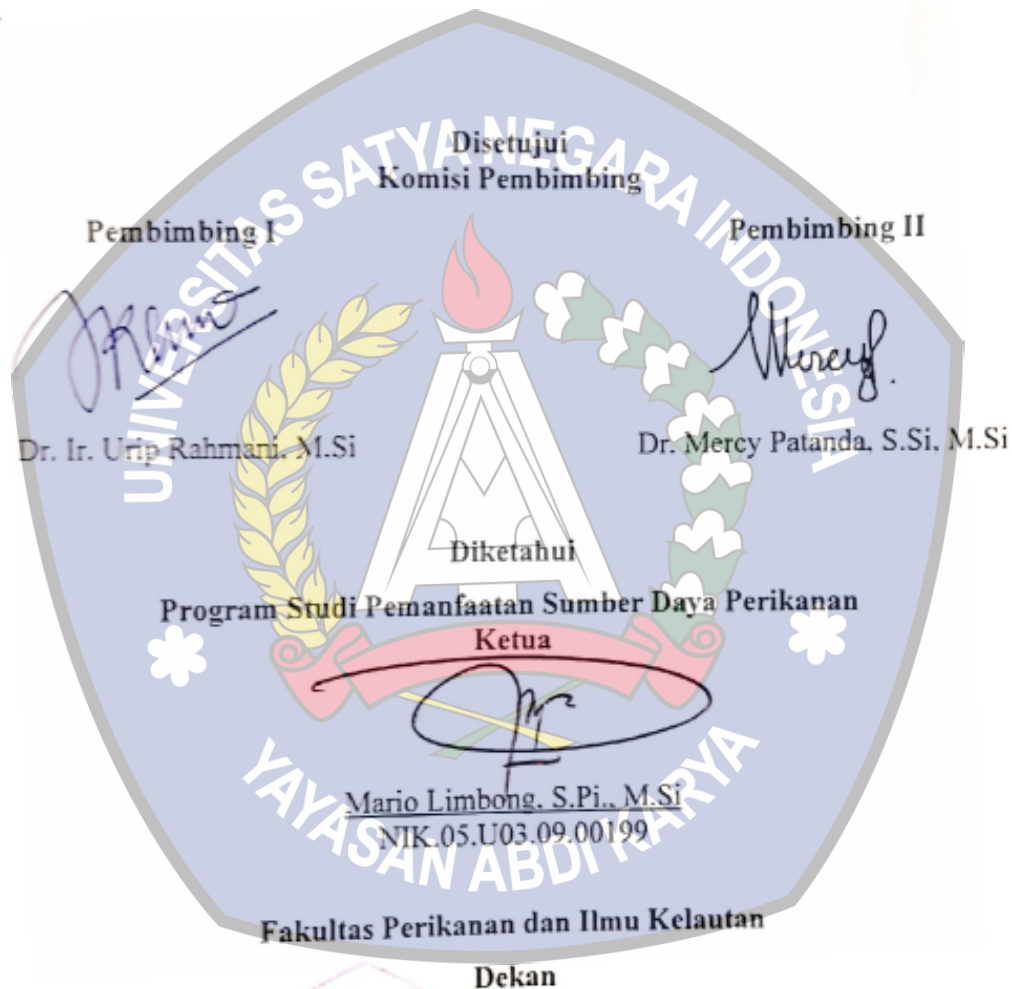
KIKI ARDYANTO

190370003

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
2022**

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Strata Satu (S1), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Program Studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
Universitas Satya Negara Indonesia
Jakarta
Pada Tanggal 15 Februari 2022

Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)




Ir. Riena F. Telussa, M.Si
NIP.196109081989032001

Tanggal Pengesahan: 15 Februari 2022

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS VARIABEL PRODUKTIVITAS GARAM DAN DAMPAK
KEBIJAKAN IMPOR GARAM DI KABUPATEN REMBANG JAWA TENGAH**

TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA

PENGESAHAN PADA TANGGAL 15 FEBRUARI 2022

SKRIPSI INI TELAH DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU (S1) PADA
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN PROGRAM STUDI
PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN

Ir. Riena F. Telussa, M.Si

Anggota

Mario Limbong, S.Pi., M.Si

Anggota

Tanggal Lulus: 15 Februari 2022

PERYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Variabel Produktivitas Garam Dan Dampak Kebijakan Impor Garam Di Kabupaten Rembang Jawa Tengah" adalah benar merupakan karya sendiri dan belum diuikan dalam bentuk apa pun kepada Perguruan Tinggi mana pun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Dakarta, 15 Februari 2022



KIKY ARDYANTO
NIM. 190370003

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 25 April 1987 dari pasangan Bapak Kumpul (Pur) Sugito, S.H dan Alm. Ibu Dwisunarsih. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara. Memulai Pendidikan formal di SDN Sidokare (1995 - 2000), SMPN 4 Sidoarjo (2000 - 2003), SMA Muhammadiyah II Sidoarjo (2003 - 2006), dan melanjutkan sekolah Akademi Perikanan Sidoarjo (2006 – 2009). Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan sebagai mahasiswa pada program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) Fakultas dan Ilmu Kelautan Universitas Satya Negara Indonesia (FPIK - USNI)

Dalam rangka tugas akhir Penelitian pada tahun 2021 penulis mengambil judul “Analisis Variabel Produktivitas Garam dan Dampak Kebijakan Impor Garam Di Kabupaten Rembang Jawa Tengah” di bawah bimbingan Dr. Ir. Urip Rahmani, M.Si dan Dr. Mercy Patanda, S.Si., M.Si.



KIKY ARDYANTO, NIM: 190370003. Analisis Variabel Produktivitas Garam dan Dampak Kebijakan Impor Garam Di Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Dibimbing Oleh URIP RAHMANI dan MERCY PATANDA

RINGKASAN

Rekomendasi impor komoditas pergaraman industri menyatakan permintaan garam dalam negeri pada tahun 2021 sebesar 4.606.554 ton garam. Kebijakan impor garam merupakan sebagai bahan baku/penolong industri, kinerja ekspor produk jadi dari industri yang menggunakan garam impor mengalami peningkatan walaupun di tengah pandemi *Covid-19*, peningkatan terbesar terjadi pada industri farmasi, kimia, dan diikuti oleh industri makanan minuman. Di awal penerapan kebijakan impor garam tersebut, terjadi penolakan oleh petani lokal dan Pemkab Rembang. Kabupaten Rembang sendiri merupakan kawasan pesisir dan agraris dengan sebagian besar mata pencaharian warganya adalah petani garam. Kebijakan impor garam di tahun 2021 dalam penerapannya telah diawasi secara ketat, KEMENKO-MARVES akan melakukan pengawasan, dan meninjau langsung secara insentif terhadap industri pengimpor garam, serta meninjau langsung proses MoU dan penyerapan garam rakyat. Berdasarkan pernyataan tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait faktor-faktor utama dalam produktivitas garam dan bagaimana dampak garam impor terhadap pendapatan petani garam di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis faktor produktivitas petani garam di Kabupaten Rembang, 2) Menganalisis dampak impor garam terhadap pendapatan petani garam di Kabupaten Rembang.. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan September sampai November 2021. Metode pengambilan data yang dilakukan penelitian ini adalah purposive sampling. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif faktor-faktor untuk mengetahui faktor-faktor produktivitas garam dan menggunakan uji *Wilcoxon signed* dalam menganalisis dampak kebijakan terhadap pendapatan petani garam.

Impor garam yang dilakukan Indonesia cenderung mengalami peningkatan sejak tahun 2016 hingga 2020, dengan impor terbesar terjadi pada tahun 2018 sebanyak 2,8 juta ton garam. Kebijakan impor memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai produksi garam di Kabupaten Rembang. Kondisi ini terjadi karena adanya peningkatan impor yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan dalam negeri. Kebijakan impor garam dilakukan untuk menutupi suplai garam terhadap produksi garam lokal yang tidak cukup memenuhi permintaan dalam negeri. Secara parsial faktor lama kristalisasi dan modal berpengaruh signifikan terhadap produksi garam dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,235 dan 10,727 atau lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,074. Sedangkan, secara simultan/ bersama-sama faktor luas lahan, lama kristalisasi, lama kerja, modal, dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas garam dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $69,824 > 2,68$ dan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$.

Saran sebagai bentuk implementasi dari penelitian ini, antara lain: 1) Perlu adanya peningkatan produksi garam lokal guna memenuhi permintaan dalam negeri, 2) Perlu adanya penelitian lanjutan terkait dampak kebijakan impor garam selain pendapatan, seperti nilai jual hingga *market share* garam lokal, 3) Perlu dilakukannya penelitian lanjutan terkait faktor kondisi lingkungan terhadap produktivitas garam.